E-ISSN: XXXX-XXXX
P-ISSN: XXXX - XXXX
Halaman 85-92
Volume 1 Nomor 1 Tahun 2024

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DENGAN MEDIA POWER POINT DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS III SD NEGERI 009 BONAI DARUSSALAM

Kun Retno Sumiarti1

[1]Sekolah Dasar Negeri 009 Bonai Darussalam
e-mail: kunretno888@gmail.com

Abstrak

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh penerapan model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dengan menggunakan media Power Point terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas 3 di SD Negeri 009 Bonai Darussalam. Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan melibatkan Kun Retno Sumiarti, seorang guru SD yang sedang menjalani Program Pendidikan Profesi Guru (PPG) dalam Jabatan Angkatan 3 PGSD di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai. Metode penelitian yang digunakan adalah penerapan model PBL dengan media Power Point dalam proses pembelajaran di kelas 3 SD Negeri 009 Bonai Darussalam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran PBL dengan media Power Point secara signifikan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas III SD Negeri 009 Bonai Darussalam. Melalui model ini, siswa aktif terlibat dalam pemecahan masalah nyata yang relevan dengan materi pembelajaran, meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Penggunaan media Power Point juga memberikan visualisasi yang menarik dan interaktif, meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pengembangan pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran di SD. Temuan ini memberikan wawasan baru tentang implementasi model pembelajaran PBL dengan media Power Point dan pengaruhnya terhadap motivasi dan hasil belajar siswa kelas III. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan untuk penelitian selanjutnya yang lebih komprehensif dan mendalam dalam bidang ini.
Kata kunci: *Model Pembelajaran, Problem Based Learning, Hasil Belajar*

LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan faktor kunci dalam pembangunan individu dan masyarakat. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah menciptakan pembelajaran yang efektif dan memotivasi siswa untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Dalam konteks tersebut, implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan video pembelajaran telah menjadi perhatian dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk masa depan generasi muda. Salah satu tujuan utama pendidikan adalah meningkatkan motivasi belajar siswa agar mereka dapat mencapai potensi terbaik mereka. Namun, dalam praktiknya, motivasi belajar siswa sering mengalami penurunan, terutama pada tingkat pendidikan dasar seperti SD.

Siswa kelas 3 SD Negeri 009 Bonai Darussalam menghadapi tantangan dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran konvensional yang sering kali berpusat pada ceramah guru dan buku teks dapat membuat siswa kehilangan minat dan keterlibatan dalam belajar. Selain itu, rendahnya motivasi belajar siswa juga menjadi masalah yang perlu diatasi. Kurangnya minat siswa serta tidak adanya pemahaman yang jelas tentang relevansi materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari dapat menghambat kemampuan mereka dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Dalam era teknologi informasi dan komunikasi seperti saat ini, penggunaan teknologi dalam pembelajaran menjadi sangat penting. Video pembelajaran merupakan salah satu bentuk penggunaan teknologi yang dapat meningkatkan daya tarik dan interaksi siswa dalam proses pembelajaran. Video pembelajaran dapat menyajikan informasi secara visual, memberikan contoh konkret, dan memperkaya pengalaman belajar siswa.

Selain itu, penerapan model pembelajaran PBL juga menjadi alternatif yang menarik dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Dalam PBL, siswa diajak untuk aktif dalam memecahkan masalah nyata, bekerja dalam kelompok, dan mengaplikasikan pengetahuan mereka dalam konteks yang relevan. Pendekatan ini dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kerjasama, dan komunikasi yang esensial dalam kehidupan sehari-hari.

SD Negeri 009 Bonai Darussalam merupakan salah satu sekolah dasar yang menghadapi tantangan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3. Penurunan motivasi belajar siswa dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk kurangnya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang konvensional dan kurangnya variasi dalam metode pengajaran.

Dalam upaya meningkatkan motivasi belajar siswa, implementasi model pembelajaran Problem Based Learning (PBL) dan video pembelajaran telah menjadi fokus utama dalam konteks pendidikan. Model PBL memungkinkan siswa untuk aktif terlibat dalam pemecahan masalah nyata yang relevan dengan materi pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan kolaboratif. Penggunaan video pembelajaran juga memberikan visualisasi yang menarik dan interaktif, dapat meningkatkan minat dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Namun, meskipun terdapat potensi yang besar dalam implementasi PBL dan video pembelajaran, belum banyak penelitian yang mengkaji secara khusus pengaruh kedua metode tersebut terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SD Negeri 009 Bonai Darussalam. Oleh karena itu, penelitian tindakan kelas ini akan dilakukan untuk mengeksplorasi dan memahami secara lebih mendalam dampak implementasi model pembelajaran PBL dan video pembelajaran terhadap motivasi belajar siswa kelas 3 di SD Negeri 009 Bonai Darussalam. Dengan melakukan penelitian tindakan kelas, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas 3.

Berdasarkan latar belakang tersebut, perlu dilakukan implementasi model pembelajaran PBL dan video pembelajaran dalam upaya meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas 3 SD Negeri 009 Bonai Darussalam. Dengan pendekatan yang inovatif dan penggunaan teknologi yang tepat, diharapkan siswa akan lebih terlibat, termotivasi, dan mampu mencapai pemahaman yang lebih baik terhadap materi pelajaran. Hal ini akan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk menghadapi tuntutan masa depan yang semakin kompleks. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan berharga bagi sekolah dan para pendidik dalam merancang strategi pembelajaran yang inovatif dan menarik untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di tingkat SD yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Dengan Media Power Point Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SD Negeri 009 Bonai Darussalam.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Menurut Kurt Lewin (dalam Surya, Y.F.: 2018), Penelitian Tindakan Kelas adalah serangkaian langkah yang terdiri dari empat tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan soal tes. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Teknik analisis kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran dengan model PBL, termasuk aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan PBL. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2011:338), analisis kualitatif adalah proses analisis yang dimulai dari tahap pengumpulan data hingga semua data terkumpul.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November 2023. Penelitian ini dilaksanakan 1 kali pertemuan. Data penelitian ini diperoleh dari siklus 1 yang terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Adapun hasil penelitian yaitu pada tahap perencanaan ini dilakukan oleh peneliti meliputi permintaan ijin kepada Kepala Sekolah untuk melaksanakan penelitian di SD Negeri 009 Bonai Darussalam. Permintaan ijin dilakukan oleh peneliti pada awal November 2023. Setelah mendapatkan ijin dari Kepala Sekolah, peneliti menentukan waktu pengumpulan data

awal dengan melalui observasi, dan dokumentasi data nilai. Pengumpulan data berlangsung mulai awal November 2023.

Berdasarkan pengumpulan data di pertengahan Agustus tersebut peneliti menemukan masalah yang perlu diatasi dalam kegiatan pembelajaran yaitu turunnya motivasi dan hasil belajar peserta didik. Peneliti merasa ada keterkaitan antara motivasi belajar dengan hasil belajar peserta didik, dimana karena turunnya motivasi belajar peserta didik maka membuat turunnya hasil belajar para peserta didik. Hal ini bisa terjadi karena para peserta didik mulai merasa bosan dalam metode serta model pembelajaran yang ada, yaitu model serta metode pembelajaran yang bersifat klasikal dan sangat monoton. Akhirnya, peneliti bersama guru kelas III diskusi untuk mengatasi masalah tersebut dengan menampilkan pembelajaran dengan media power point yang dibuat untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik kelas III SD Negeri 009 Bonai Darussalam. Materi yang dibawakan dan sudah didiskusikan dengan guru kelas III yaitu Menyayangi Tumbuhan dan Hewan Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1.

Pada tahapan tindakan pada Siklus I peneliti melakukan pertemuan sebanyak 1 kali dan dilaksanakan selama 1 hari. Adapun tindakan – tindakan yang dilakukan peneliti pada siklus I yaitu antara lain:

1. Peneliti membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, berdoa, dan melakukan apersepsi.
2. Peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat yang diperoleh setelah mempelajari pembelajaran ini.
3. Peneliti mengarahkan para peserta didik untuk mengamati gambar yang ditunjukkan peneliti. Kemudian berdiskusi tentang apa saja yang mereka temukan dari gambar tersebut. Peneliti memberi beberapa pertanyaan seputar gambar, dan para peserta didik menyampaikan jawaban mereka secara bersamaan.
4. Peneliti menampilkan media power point. Media power point tersebut berisi video dongeng.
5. Peneliti mengajak siswa mengumpulkan berbagai informasi dari media power point yang ditayangkan. Kemudian juga mengajak menjawab satu – persatu pertanyaan di video, kemudian menyaksikan penyelesaiannya.
6. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada pada LKPD yang berhubungan dengan pembelajaran.
7. Peneliti bersama – sama para peserta didik menyimpulkan tentang materi yang dibahas pada hari tersebut.
8. Peneliti menegaskan kepada peserta didik mengenai apa saja kesimpulan pada hari tersebut, dan memberikan soal evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman (pengetahuan).
9. Peneliti menyampaikan pembelajaran yang akan datang.
10. Peneliti menutup pembelajaran dengan do'a dan salam.

Tahapan ini peneliti melakukan observasi selama kegiatan berlangsung. Siklus I siswa belajar Tema 2 Subtema 1 Pembelajaran 1 yang memuat mata pelajaran Bahasa

Indonesia, dan Matematika. Dimana dalam pembelajaran ini Bahasa Indonesia memuat indikator mengidentifikasi wujud-wujud benda serta sifat-sifatnya. Matematika memuat indikator menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari yang berkaitan dengan satuan jarak. Sebelumnya, peneliti sudah mempersiapkan lembar observasi yang akan digunakan. Kegiatan observasi ini dilakukann untuk mengamati pembelajaran guru dan siswa di kelas, Selain itu, juga peneliti mengamati dan menilai sikap para siswa ketika pembelajaran berlangsung.

Tabel. 1 Hasil Belajar Pengetahuan Peserta Didik Pada PraSiklus

Keterangan	**Jumlah**	**Persentase**
Jumlah siswa yang tuntas	16 siswa	73 %
Jumlah siswa yang tidak tuntas	6 siswa	27 %
Rerata nilai klasikal	72	

Berdasarkan Tabel 4.1 menunjukkan bahwa hasil belajar para peserta didik pada materi menaksir harga barang pada prasiklus memiliki rerata nilai klasikal 75. Berdasarkan tabel 1 diatas dapat dilihat bahwa sebanyak 18 peserta didik yang tuntas dengan persentase 82%. Persentase ketuntasan hasil belajar pengetahuan ini masih dibawah ketuntasan klasikal di SD Negeri 009 Bonai Darussalam yaitu sebesar 75%, sehingga ketuntasan hasil belajar perlu ditingkatkan.

Hasil motivasi para peserta didik prasiklus menunjukkan bahwa motivasi siswa pada prasiklus memiliki rerata klasikal 42 respon positif dan 58 respon negatif. Rata – rata motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran masih rendah sekali. Berdasarkan hasil belajar dan motivasi prasiklus yang diuraikan diatas, peneliti mencari penyebab rendahnya ketuntasan hasil belajar siswa. Penyebab akan hal ini yaitu karena strategi pembelajaran yanga diguankan guru, dimana siswa hanya memperoleh pengetahuan dari apa yang dijelaskan oleh gurunya.

Akibatnya pemahaman para peserta didik dalam materi tidak bisa semaksimal seperti ketika pembelajaran secara tatap muka. Pemahaman yang kurang maksimal inilah yang menyebabkan hasil belajar para peserta didik kurang dari KKM yang ditetapkan pihak sekolah. Hal ini disebebkan oleh media yang digunakan hanya mengandalkan buku tema setra model pembelajaran yang masih klasikal dan monoton sehingga para peserta didik tidak termotivasi dalam pembelajaran.

No	Indikator yang dinilai	Ya (%)	Tidak (%)
1	Pertama kali saya melihat pembelajaran ini, saya percaya bahwa pembelajaran ini mudah bagi saya.	66	34
2	Pada awal pembelajaran, ada sesuatu yang menarik bagi	66	34

	saya.		
3	Dengan Video ini membuat saya lebih mudah memahami materi tentang kesetaran uang dengan harga barang.	58	42
4	Materi pembelajaran ini lebih mudah dipahami daripada yang saya harapkan.	66	34
5	Dengan Video pembelajaran ini membuat saya bersemangatdalam mengikuti pembelajaran kesetaraan uang dengan harga barang.	59	41
6	Menyelesaikan tugas – tugas dalam pembelajaran ini membuat saya merasa puas terhadap hasil yang telah saya capai.	69	31
7	Materi pembelajaran ini sangat menarik perhatian.	53	47
8	Terdapat cerita, gambar atau contoh yang menunjukkan kepada saya bagaimana manfaat materi pembelajaran ini bagi beberapa orang.	56	44
9	Kualitas gambar pada video yang membuat saya sangat tertarik	53	47
10	Pembelajaran ini sangat abstrak sehingga sulit bagi saya untuk tetap mempertahankan perhatian saya.	56	44
11	Saya sangat senang pada pembelajaran ini, sehingga saya ingin mengetahui lebih lanjut pokok bahasan ini.	63	37
12	Isi pembelajaran ini sesuai dengan minat saya.	56	44
13	Pada pembelajaran ini ada hal – hal yang merangsang rasa ingin tahu saya.	60	50
14	Saya benar – benar senang mempelajari pembelajaran ini.	56	44
15	Dengan video pembelajaran ini saya lebih mudah mengerjakan soal yang sudah diberikan guru.	50	50
16	Saya berminat untuk mengikuti lagi pembelajaran ini	66	34
Rerata Klasikal		59,56	40,44

Peneliti berpikir perlu adanya penggunaan media pembelajaran yang bisa memotivasi dan meningkatkan pemahaman materi bagi peserta didik. Peneliti memilih memakai media berupa power point yang dibuat sendiri dan diunggah ke youtube. Dengan penggunaan media power point dalam pembelajaran ini dengan dipadukan model pembelajaran problem based learning, peneliti berharap para peserta didik termotivasi dalam belajar, lebih memahami materi, dan hasil belajarnya meningkat. Dibawah ini adalah data hasil belajar keterampilan siswa pada siklus I.

Tabel. 2 Hasil Belajar siswa pada siklus I

Keterangan	Jumlah	Persentase (%)
Jumlah siswa tuntas	19 siswa	86 %
Jumlah siswa tidak tuntas	3 siswa	14 %
Rerata nilai klasikal	76	

Tabel. 2 diatas menunjukkan hasil belajar keterampilan siswa pada siklus I yang memiliki rerata klasikal sebesar 76. Dimana nilai ini sudah melebihi kriteria ketuntasan minimal (KKM) SD Negeri 009 Bonai Darussalam yaitu sebesar 70. Data diatas juga menunjukkan bahwa terdapat 19 siswa yang tuntas dengan persentase 86%. Adapun Hasil penilaian Sikap Peserta Didik pada Siklus I.

Tabel. 3 Penilaian Sikap Siswa Siklus I

Indikator	Rerata Nilai (%)	Kategori
Disiplin	92	Sangat baik
Santun	75	Baik
Tanggung Jawab	75	Baik
Kejujuran	75	Baik

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan hasil penilaian sikap para peserta didik ketika pembelajaran daring berlangsung, dimana untuk disiplin sudah sangat baik yaitu 92%, santun kategori baik yaitu 75%, tanggung jawab kategori baik yaitu 75%, serta kejujuran kategori baik yaitu 75%. Penilaian sikap para peserta didik sudah baik secara klasikal masih perlu ditingkatkan lagi.

SIMPULAN

Penelitan tindakan kelas (PTK) ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing siklus terdiri atas satu pertemuan. Penggunaan media pembelajaran berupa power point pada materi Tema 2 sub tema 2 dan Problem Based Learning yang peneliti gunakan dalam penelitian ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas III Negeri 009 Bonai Darussalam. Hal tersebut terlihat dari hasil penilaain evaluasi yang telah dikerjakan siswa dan respon siswa. Terbukti media pembelajaran power point pada materi tema Tema 2 sub tema 2 ini terbukti dapat meningkatkan hasil belajar dan motivasi siswa kelas 3 SD Negeri 009 Bonai Darussalam.

DAFTAR PUSTAKA

Rusman. (2014). Model-Model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Haryanto dan Wardani. (2012). Penerapan Problem Based Learning dengan Media Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi. Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, 1(4), 189-200.

Saputra, Andi. (2016). Pembelajaran Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Ilmu Pendidikan, 22(1), 55-62.

Wijayanti, Dkk. (2017). Peningkatan Motivasi dan Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran TIK Melalui Model Problem Based Learning Berbantuan Media Power Point. Seminar Nasional Pendidikan, 3(2), 102-110.

Syah, Muhibbin. (2013). Psikologi Belajar. Jakarta: Rajawali Pers.

Maolani, Rukaesih A., & Cahyana, Ucu. (2015). Metodologi Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.

Yamin, Martinis. (2013). Strategi dan Metode Pembelajaran. Jakarta: Referensi GP Press Group.

Sanjaya, Wina. (2011). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Hamdayama, Jumanta. (2014). Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter. Bogor: Ghalia Indonesia.

Ibrahim, Muslimin. (2010). Pembelajaran Berdasarkan Masalah. Surabaya: Unesa University Press.